

ABSTRAK

DETERMINAN KETIDAKTEPATAN PENGIRIMAN DATA PASIEN RAWAT JALAN PADA *PLATFORM* SATUSEHAT DI RUMAH SAKIT SUMBER WARAS CIREBON TAHUN 2025

Asih Kundari¹

Latar Belakang: Ketidaktepatan pengiriman data pasien rawat jalan pada *platform* SATUSEHAT masih menjadi tantangan di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon, di mana hanya 3 dari 15 indikator integrasi yang tercapai. Kondisi ini menunjukkan adanya kendala dalam akurasi, kelengkapan, dan ketidaktepatan waktu pelaporan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan apa saja yang memengaruhi ketidaktepatan pengiriman data pasien rawat jalan ke *platform* “SATUSEHAT” di Rumah Sakit Sumber Waras.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan teknik total sampling terhadap 126 petugas yang terlibat dalam pengelolaan dan pengiriman data pada poli rawat jalan. Pengukuran variabel didasarkan pada model gabungan DeLone & McLean dan teori kinerja Campbell. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, manfaat bersih, jenis profesi, pengetahuan, motivasi kerja, performa perilaku, serta ketidaktepatan pengiriman data rawat jalan ke *platform* SATUSEHAT. Analisis data dilakukan secara bivariat dan multivariat untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi ketidaktepatan pengiriman data.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara performa perilaku yang buruk dengan ketidaktepatan pengiriman data. Performa perilaku yang buruk terbukti menjadi faktor paling berpengaruh dengan peluang 3,9 kali lebih besar dalam menentukan ketidaktepatan pengiriman data ke SATUSEHAT.

Kesimpulan: Tenaga kesehatan di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon memiliki Performa perilaku yang buruk terhadap ketidaktepatan pengiriman data rawat jalan ke *platform* “SATUSEHAT”. Peningkatan akurasi dan ketepatan waktu pengiriman data rawat jalan ke *platform* SATUSEHAT tidak cukup hanya difokuskan pada aspek kepuasan pengguna sistem. Diperlukan intervensi yang berorientasi pada perbaikan performa perilaku tenaga kesehatan, kepatuhan terhadap pengisian rekam medis, peningkatan pemahaman dan penerapan standar operasional prosedur (SOP), serta peningkatan ketelitian dalam verifikasi elemen data sebelum proses pengiriman.

Kata Kunci: Ketidaktepatan, Pengiriman Data Rekam Medis Pasien Rawat Jalan, Platform SATUSEHAT

¹Mahasiswa Program Studi Program Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

DETERMINANTS OF THE ACCURACY OF OUTPATIENT DATA SUBMISSION TO THE SATUSEHAT PLATFORM AT SUMBER WARAS HOSPITAL CIREBON IN 2025

Asih Kundari¹

Background: Inaccuracy in the submission of outpatient data to the SATUSEHAT platform remains a challenge at Sumber Waras Hospital Cirebon, where only 3 out of 15 integration indicators have been achieved. This condition indicates the presence of obstacles related to accuracy, completeness, and timeliness of reporting that need further analysis. This study aims to analyze the determinants that influence the inaccuracy of outpatient data submission to the SATUSEHAT Platform at Sumber Waras Hospital.

Methods: This study employed a quantitative cross-sectional design with total sampling involving 126 staff members responsible for managing and submitting outpatient data. Variable measurement was based on the integrated DeLone and McLean Information System Success Model and Campbell's performance theory. Data were collected using a structured questionnaire covering system quality, information quality, service quality, net benefits, professional category, knowledge, work motivation, behavioral performance, and the inaccuracy of outpatient data submission to the SATUSEHAT platform. Bivariate and multivariate analyses were conducted to identify factors influencing data submission inaccuracy.

Results: There was a significant association between poor behavioral performance and data submission inaccuracy. Poor behavioral performance was identified as the most influential factor, with a 3.9-fold higher likelihood of contributing to inaccurate outpatient data submission to the SATUSEHAT platform.

Conclusion: Healthcare workers at Sumber Waras Hospital, Cirebon, exhibited poor behavioral performance that contributed to inaccuracies in outpatient data submission to the SATUSEHAT platform. Improving the accuracy and timeliness of outpatient data submission cannot rely solely on enhancing user satisfaction with the system. Targeted interventions are required to improve healthcare workers' behavioral performance, strengthen compliance with medical record documentation, enhance understanding and implementation of standard operating procedures (SOPs), and increase diligence in verifying data elements prior to submission.

Keyword: Inaccuracy in the Submission of Outpatient Medical Record Data to the SATUSEHAT Platform

¹Student of the Magister Public Health Program, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman